

Pelatihan Pembuatan Sabun Transparan pada SMA 17 untuk Meningkatkan Keterampilan

Erlinda Ningsih¹, Kartika Udyani², Agus Budianto³, Sofiyya Julaika⁴,
Dian Yanuarita Purwaningsih⁵, Daril Ridho Zuchrilah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Teknik Kimia, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
erlindaningsih84@gmail.com

ABSTRACT

Creative youth today is becoming a trend among teenagers. Knowledge sharing, training to improve youth creativity is now in great demand by youth. Implementation of Community service activities by providing training on making transparent soaps. Transparent soap that is one of the home industry products can be a capital for high school students to grow their creativity and foster entrepreneurial spirit for them. This training aims to provide knowledge about making transparent soap of some existing technology in chemical engineering to the students of SMA negeri 17 Surabaya. Community service in outline includes 3 activities of data collection participants, the delivery of materials by the tentor is a lecturer, and assistance the practice of making soap by students. This training activity lasted a day and was attended by 20 participants. The practice of making this soap runs smoothly and one group of soap participants is made unsuccessful

Keywords: training, transparent soap, SMA

ABSTRAK

Kreatif anak muda saat ini menjadi trend di kalangan masyarakat remaja. Pembekalan pengetahuan, pelatihan untuk meningkatkan kreatifitas anak muda sekarang sangat diminati oleh para remaja. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dengan memberikan pelatihan pembuatan sabun transparan. Sabun transparan yang merupakan salah satu produk *home industry* dapat menjadi modal bagi para siswa-siswi SMA untuk menumbuhkan kreatifitas mereka dan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pembuatan sabun transparan sebagian teknologi yang ada di teknik kimia kepada para siswa SMA Negeri 17 Surabaya. Pengabdian pada masyarakat secara garis besar meliputi 3 kegiatan yaitu Pendataan peserta, penyampaian materi oleh tentor yaitu dosen, dan pendampingan praktek pembuatan sabun oleh mahasiswa. Kegiatan pelatihan ini berlangsung sehari dan dihadiri oleh 20 peserta. Praktek pembuatan sabun ini berjalan dengan lancar dan salah satu kelompok peserta sabun yang dibuat tidak berhasil.

Kata kunci: pelatihan, sabun transparan, SMA

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kreatifitas anak-anak muda semakin pesat. Banyak di antara mereka sekarang sukses dalam berbisnis dan menuangkan ide kreatifnya dalam menunjukkan eksistensinya. Ide kreatif ini harus ada pendampingan dan diberi pembekalan ilmu yang berguna sehingga dapat menunjang. Salah satu buktinya, banyak para pengusaha-pengusaha sukses dalam berbagai bidang ternyata mereka masih memiliki usia yang masih muda.

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu tugas dari seorang dosen dalam mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi. Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan oleh dosen dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Yuniarti,dkk.2016).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, adanya pelatihan pembuatan sabun transparan pada para siswa SMA menjadi pelengkap dari unsur tri darma perguruan tinggi. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa SMA tentang pengaplikasian ilmu dan teknologi dalam menghasilkan sabun transparan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan juga dapat menumbuhkan minat dan kreativitas para siswa SMA pada bidang teknologi dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

a. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan pemaparan materi tentang sabun transparan; kemudian diikuti dengan demonstrasi dan praktek langsung pembuatan sabun transparan oleh para peserta. Pelaksanaan praktek ini dilakukan secara berkelompok, di mana kelompok dibagi menjadi 5, masing-masing kelompok beranggota 4 orang. Pelatihan ini berlangsung selama 4 jam dengan peserta 20 siswa.

b. Langkah-langkah Kegiatan

Pemaparan Materi

Materi yang disampaikan adalah pengetahuan sabun secara umum, pengertian sabun, jenis-jenis sabun, sabun transparan, bahan-bahan yang digunakan, sifat dan fungsi bahan dan proses pembuatan. Pemaparan materi ini dilakukan secara ceramah dan dilakukan Tanya jawab kepada peserta pelatihan. Adanya pemaparan ini diharapkan peserta dapat mengetahui secara teori tentang sabun.

Pelatihan

Peserta yang sudah mendapatkan pemaparan materi dan Tanya jawab, maka dilanjutkan dengan praktek oleh peserta. Praktek pembuatan sabun ini dilakukan berkelompok dengan didampingi oleh mahasiswa yang memahami proses pembuatan sabun ini. Pelatihan ini dilakukan sampai peserta mahir dalam membuat sabun transparan. Setiap peserta pelatihan menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan dan masker untuk menghindari kontak langsung dengan bahan-bahan yang bersifat berbahaya.

Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahapan di antaranya : 1. Koordinasi dengan wakasek III SMA yang telah menjadi mitra untuk menentukan hari pelaksanaan pelatihan serta mendata peserta yang akan ikut., 2. Persiapan pelatihan, membeli bahan-bahan pelatihan untuk pembuatan sabun transparan., 3. Pelaksanaan pelatihan di ruang seminar dan menata.

Partisipasi Mitra

Para peserta yaitu siswa SMA kelas 1 dan 2 sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Mereka aktif bertanya dan mengamati dengan yang antusias dalam menjalani tahapan setiap pembuatan sabun transparan. Berikut adalah langkah-langkah pembuatan sabun transparan. Bahan-bahan untuk membuat sabun transparan adalah asam stearat 20 g, minyak kelapa 57.5 g, NaOH 30% 37.5 g, Gliserin 45 g, etanol 45 g, gula pasir 22.5 g, NaCl 0.6 g, Coco DEA 8.75 g, asam sitrat 8.75 g, akuades 12.ml.

Langkah-langkah : proses awal dari pembuatan sabun transparan adalah pelelehan asam stearat pada suhu 60°C. Setelah asam stearat meleleh sempurna minyak kelapa ditambahkan, dilakukan pengadukan sampai homogen dengan pengaduk kaca. Menambahkan NaOH 30% pada campuran minyak dan asam stearat, mengaduk kembali sampai homogen dengan mempertahankan suhu pemanasan konstan antara 70-80°C. Setelah tercapai homogen, bahan-bahan pendukung lainnya dimasukkan dalam adonan tadi seperti etanol, gliserin, gula pasir, asam sitrat, coco-DEA, NaCl dan air. Proses pemanasan dihentikan jika sudah terbentuk sabun dasar (Hambali,dkk 2005a; Hambali,dkk.2005).

c. Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan mengikutsertakan siswa-siswi SMA Negeri 20 Surabaya, di mana diharapkan para siswa-siswi ini menambah pengetahuannya khususnya pembuatan sabun transparan dan terampil. Keterampilan ini dapat menjadi modal untuk mereka dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat membuka peluang usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang diikuti 20 peserta dari siswa-siswi SMA, dilaksanakan di ruang seminar kampus ITATS jurusan teknik kimia dilakukan pada tanggal 16 Februari 2017. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah atau penyampaian materi, diskusi atau Tanya jawab, dan praktek pembuatan sabun oleh peserta.

Persiapan dan pendataan peserta

Ruang pelatihan ditata dengan rapi dan meletakkan 5 meja untuk 5 kelompok peserta pelatihan. Peserta datang di lokasi pelatihan dan langsung melakukan registrasi peserta. Registrasi peserta dilakukan pada jam 7.30 oleh petugas yang sudah ditunjuk. Peserta pelatihan diatur tempat duduknya berdasarkan kelompoknya.

Pemaparan materi oleh tentor

Peserta mendapatkan pengetahuan tentang sabun transparan secara detail dengan pemaparan menggunakan power point (LCD). Peserta juga dapat menanyakan jika ada yang belum jelas baik secara langsung ke tentor atau ke pendamping kelompok ketika praktek.

Pemaparan materi ini selain dijelaskan secara umum tentang sabun transparan, peserta dijelaskan tentang sifat-sifat bahan serta keamanan baik dari bahan dan alat yang digunakan selama praktek.

Praktek Pembuatan sabun transparan

Peserta diwajibkan menggunakan alat pelindung diri sebelum praktek pembuatan sabun dimulai. Setiap kelompok peserta pembuatan sabun transparan ini didampingi pendamping yaitu mahasiswa yang sudah memahami proses pembuatannya. Praktek akan dimulai ketika para peserta sudah memahami langkah-langkah pembuatan sabun.

Peralatan dan bahan disiapkan di masing-masing meja setiap kelompok. Setiap peserta menggunakan sarung tangan untuk menghindari iritasi kulit dan juga panas kompor.

Dari 5 kelompok ada salah satu kelompok yang gagal dalam pembuatan sabunya. Berdasarkan analisa kelompok yang gagal melakukan kesalahan dalam prosedur pembuatannya sehingga sabun tidak menjadi transparan dan gagal membentuk sabun.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan memberikan lembar kritik dan saran kepada peserta pelatihan di akhir acara. Aspek yang ditinjau semua hal mulai dari pendaftaran sampai praktek.

Berdasarkan hasil lembar kritik dan saran menunjukkan bahwa mereka sangat senang dengan acara ini. Menurut mereka pelatihan yang didapatkan merupakan hal yang baru dan bermanfaat. Di samping itu, mereka termotivasi dan antusias untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan yang sejenis dan berharap kerjasama ini terus diadakan setiap tahun. Selain itu, mereka juga memberikan kritik bahwa acara ini terlalu singkat dan bahan yang digunakan kurang banyak

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun transparan ini dapat disimpulkan :

1. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar
2. Pengabdian masyarakat ini mulai dari koordinasi sampai pelaksanaan didukung oleh wakasek III SMA 17 Surabaya
3. Pengarahan materi oleh tentor dapat dengan mudah dipahami oleh peserta
Praktek pembuatan sabun transparan berhasil

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Sekolah dan Wakasek III SMA Negeri 17 Surabaya serta siswa-siswi kelas X dan XI yang membantu terlaksananya pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hambali, E., A. Suryani., M. Rivai. (2005). *Membuat Sabun Transparan untuk Gift dan Kecantikan*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Hambali, E., Tatit, K.B., Ani, S., Giri, A.K. (2005a). Aplikasi Dietanolamida dari Asam Laurat Minyak Inti Sawit pada Pembuatan Sabun Transparan. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*. Vol 15 (2): 46-52.
- Yuniarti, R., Sumantri, Y., Azlia, W., Hamdala, I. (2016). *IbM Pelatihan Pembuatan Sabun yang Ramah Lingkungan pada Panti Asuhan Al Husna untuk Meningkatkan Keterampilan*. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat, Teknik Industri, Universitas Brawijaya.